

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam studi ini melalui meminimum metode penelitian *deskriptif*. Menurut Notoatmojdo (2018), studi *deskriptif* ialah penelitian yang dilakukan dalam mendeskripsikan sebuah peristiwa yang terjadi di masyarakat. Peneliti memaparkan hasil penelitian dengan pendekatan mendeskripsikan pengetahuan remaja putri mengenai tablet Fe. Rancangan studi ini melalui penggunaan metode *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2018), penelitian yang mengumpulkan data dari periode tertentu dan sekaligus mengkaji dinamika antara faktor risiko dan dampaknya.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Studi ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan studi ini yakni tanggal 13 Januari 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi ialah semua elemen yang dijadikan sebagai wilayah generalisasi. Elemen hunian adalah keseluruhan objek terukur yang menjadi unit kajian. Populasi pada studi ini ialah remaja putri kelas IX di MTs Negeri 1 Banjarnegara yang

berjumlahkan 152 responden. Kelas IX dipilih sebagai populasi karena lebih banyak yang sudah mengalami menstruasi dibandingkan kelas VII dan VIII.

2. Sampel

Sampel bersifat eksploratif dan dianggap representatif dari total populasi sebanyak (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam studi ini ialah sebagian remaja putri yang mau menjadi responden.

Menurut Mahmud (2011), Rumus Slovin dipergunakan dalam memperoleh jumlah sampel pada sebuah penelitian yang dirancang dalam menentukan jumlah sampel di mana memperkirakan proporsi populasi tidak diketahui. Rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan 5%, adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n= jumlah responden

N= jumlah populasi

e= nilai toleran (0,1 (10%)).

$$n = \frac{152}{1 + 152 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{152}{1 + 1,52}$$

$$n = \frac{152}{2,52}$$

$n = 60,31$ Dibulatkan menjadi 60

Maka, sampel dalam studi ini berjumlah 60 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam studi ini, teknik pengambilan sampelnya melalui meminimum *propotional random sampling*. Sugiyono (2017) menyatakan *propotional random sampling* ialah metode dalam memperoleh sampel anggota populasi melalui meminimum metode acak tanpa mempertimbangkan strata populasi. Kemudian untuk menentukan jumlah sampel per kelas IX di MTs N 1 Banjarnegara agar sesuai berdasarkan pada jumlah sampel dalam tiap-tiap kelas IX. Pembagian sampel dalam tiap-tiap kelas IX di MTs N 1 Banjarnegara melalui rumus di bawah (Sugiyono, 2017):

$$n = \frac{X}{N} x N1$$

Keterangan :

n: jumlah sampel yang dalam setiap wilayah

X: jumlah populasi setiap wilayah

N: jumlah populasi keseluruhan dalam wilayah

N1: sampel

a. Kelas IX A

$$n = \frac{x}{N} xN1 = \frac{18}{152} x60 = 7$$

b. Kelas IX B

$$n = \frac{x}{N} xN1 = \frac{19}{152} x60 = 7$$

Dibulatkan menjadi 8 responden

c. Kelas IX C

$$n = \frac{x}{N} xN1 = \frac{19}{152} x60 = 7$$

Dibulatkan menjadi 8 responden

d. Kelas IX D

$$n = \frac{x}{N} xN1 = \frac{20}{152} x60 = 8$$

e. Kelas IX E

$$n = \frac{x}{N} xN1 = \frac{20}{152} x60 = 8$$

f. Kelas IX F

$$n = \frac{x}{N} xN1 = \frac{18}{152} x60 = 7$$

g. Kelas IX G

$$n = \frac{x}{N} xN1 = \frac{18}{152} x60 = 7$$

kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian.

a. Kriteria inklusi :

- 1) Remaja putri kelas IX
- 2) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Remaja putri yang tidak berada pada saat pelaksanaan penelitian.

D. Definisi Operasional

Notoatmodjo (2018) menyatakan definisi operasional bertujuan dalam menggambarkan ruang lingkup atau pemahaman tentang variabel yang diamatinya atau dipelajari dan guna memandu pengukuran atau pengamatan dan pengembangan instrumen untuk variabel itu.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	skala
Pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah	Semua hal yang dipahami responden mengenai tablet tambah darah meliputi: 1. Pengertian tablet Fe 2. Manfaat tablet Fe 3. Cara meminum tablet Fe 4. Efek samping tablet Fe	Meminum kuesioner pengetahuan tablet Fe. Dengan jumlah soal 19 pertanyaan, dengan 11 pertanyaan <i>positif</i> dan 8 pertanyaan <i>negatif</i> . Skor <i>positif</i> jika benar	Kriteria a. Baik apabila jumlah skornya 76%-100% (15-19) b. Cukup apabila jumlah skornya 56%-75% (10-14) c. Kurang apabila jumlah skornya <56% (0-9)	Ordinal

	5. Makanan yang mengandung zat besi.	1, salah 0. Skor untuk pertanyaan <i>negatif</i> apabila benar 0 dan salah 1.			
Sub Variabel	a. Segala sesuatu yang diketahui remaja putri tentang pengertian tablet tambah darah	Jumlah soal 2. Pada nomor 1, 2.	Jumlah skor 2 Kriteria a. Baik apabila jumlahnya 76%-100% (2) b. Cukup apabila jumlah skor 56%-75% c. Kurang apabila jumlah skornya <56% (1)	Ordinal	
	b. Pengetahuan remaja putri tentang manfaat tablet tambah darah	b. Semua hal yang dipahami remaja putri akan manfaat tablet tambah darah	Jumlah soal 5. Pada nomor 3, 4, 5, 6, 7.	Jumlah skor 5 Kriteria a. Baik apabila jumlah skornya 76%-100% (4-5) b. Cukup apabila jumlah skornya 56%-75% (3) c. Kurang apabila jumlah skornya <56% (0-2)	Ordinal
	c. Pengetahuan remaja putri tentang cara meminum tablet tambah darah	c. Semua hal yang dipahami remaja putri mengenai cara meminum tablet tambah darah	Jumlah soal 3. Pada nomor 8, 9, 10.	Jumlah skor 3 Kriteria a. Baik apabila jumlah skornya 76%-100% (3) b. Cukup apabila jumlah skornya 56%-75% (2) c. Kurang apabila jumlah skornya <56% (0-1)	Ordinal
	d. Pengetahuan remaja putri tentang efek samping tablet tambah darah	d. Semua hal yang dipahamau remaja putri mengenai efek samping tablet tambah darah	Jumlah soal 4. Pada nomor 11, 12, 13, 14.	Jumlah skor 4 Kriteria a. Baik apabila jumlah skornya 76%-100% (4)	Ordinal

e. Pengetahuan remaja putri tentang makanan yang mengandung zat besi	e. Semua hal yang dipahamu remaja putri mengenai makanan yang mengandung zat besi	Jumlah soal 5. Pada nomor 15, 16, 17, 18, 19.	b. Cukup apabila jumlah skornya 56%-75% (3) c. Kurang apabila jumlah skornya <56% (0-2)	Ordinal
		Jumlah skor 5	Kriteria a. Baik apabila jumlah skornya 76%-100% (4-5) b. Cukup apabila jumlah skornya 56%-75% (3) c. Kurang apabila jumlah skornya <56% (0-2)	

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang dipergunakan pada studi ini ialah data primer. Pada data sebelumnya, informasi yang secara langsung didapatkan melalui sumbernya diamati dan dicatat. (Notoatmodjo, 2014). Data primer pada studi ini ialah data pengetahuan remaja putri mengenai tablet tambah darah yang di dapat dari pengisian responden.

2. Instrumen Penelitian

Sugiono (2019), menyatakan instrumen penelitian ialah sebuah alat yang dipergunakan dalam menganalisa peristiwa alam dan sosial yang sedang dipelajari. Instrumen yang dipergunakan ialah angket yang disusun oleh peneliti sendiri, dimana dipilih jawaban yang benar dan salah, untuk pertanyaan positif mendapat nilai 1 dan pada item yang

salah mendapat nilai 0. Apabila item yang tidak disukai benar, mendapat nilai 0 dan soal yang salah mendapat nilai 1. Kuesioner yang digunakan pada studi ini mengangkat dari kuesioner penelitian sebelumnya yaitu dari penelitian Fadelina (2021) berjudul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Saat Menstruasi di Desa Lawatan RW 04” yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Pada uji validitas mendapatkan hasil koefisien korelasi $r = 0,361$ dengan responden sebanyak 30 orang. Hasil pertanyaan dianggapnya valid jika nilai r hitungannya $> r$ tabel (Riwidikdo, 2013). Pengujian validitas melalui *SPSS 22* didapatkan hasil bahwasanya dari 24 butir pertanyaan hanya 19 butir pertanyaan yang tidak masuk dalam kriteria validitas dan 5 butir pertanyaan tidak masuk dalam kriteria validitas, peneliti hanya meminimum butir soal pertanyaan yang valid untuk penelitian.

Uji reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach dianggapnya reliabel apabila mempunyai alpha minimum 0,6 (Riwidikdo, 2013). Pada 24 item pertanyaan didapatkan hasil koefisien 0,725. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliabel.

Tabel 3.2 Kisi Kisi Pertanyaan Kuesioner

Variabel	positif	negatif	Jumlah soal
Pengertian tablet tambah darah	1, 2	-	2
Manfaat tablet tambah darah	3, 4, 5, 6	7	5
Cara meminum tablet tambah darah	8, 9,	10	3
Efek samping tablet tambah darah	11	12, 13, 14	4
Makanan yang mengandung zat besi	15, 16	17, 18, 19	5

3. Teknik Pengumpulan Data

Studi ini melalui meminum jenis data primer dalam teknik pengumpulan data. Data primer secara langsung didapatkan dari kuesioner tentang pengetahuan remaja putri tentang tablet besi. Pengumpulan data dilaksanakan melalui tahapan di bawah :

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin dan meminta surat pengantar penelitian ke lokasi penelitian yang dituju kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
- b. Peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Banjarnegara dalam melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Banjarnegara.
- c. Proses penelitian dibantu 2 rekan teman dengan pendidikan terkahir Strata 1 yang sebelumnya sudah disamakan persepsi mengenai kuesioner pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe sebelum dilaksanakan sebuah penelitian, yang tugasnya membantu membagikan kuesioner.
- d. Peneliti menjelaskan maksud serta tujuan penelitian.
- e. Lalu, peneliti memberi *informed consent* terhadap responden yang ingin berpartisipasi secara sukarela dan meminta mereka menyetujui lembaran persetujuan.
- f. Dalam pengisian kuesioner, peneliti mengikuti responden sehingga responden dapat membantu jika terdapat kendala dan responden dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan sempurna.
- g. Jika seluruh pertanyaan kuesioner telah terjawab secara lengkap, responden bisa menyerahkan kembali lembaran kuesioner yang sudah dijawabnya kepada peneliti dan memeriksa kembali kelengkapannya.

- h. Tanggal 13 Januari 2023 peneliti melaksanakan studi di MTsN 1 Banjarnegara sebanyak 60 responden.
- i. Jika seluruh pertanyaan kuesioner telah terjawab secara lengkap, responden bisa menyerahkan kembali lembaran kuesioner yang sudah dijawabnya kepada peneliti dan memeriksa kembali kelengkapannya.
- j. Kuesioner yang sudah di isi, lalu melakukan pengolahan data.

4. Etika Penelitian

a) *Informed Consent*

Sebelum melaksanakan penelitian, diberikan *informed consent* dalam bentuk lembaran persetujuan dalam menjadi responden, yang tujuannya agar subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian dan implikasi yang akan terjadi ketika mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). *Informed Consent* bertujuan agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian, maka responden perlu menyetujui lembaran persetujuan apabila responden tidak bersedia, dan peneliti harus menerimanya.

b) *Anonimity* (tanpa nama)

Permasalahan etika kebidanan ialah sebuah isu yang menjamin dalam mempergunakan subjek penelitian dengan mencantumkan atau tidak sebuah nama responden dalam lembaran pendataan atau temuan penelitian yang disampaikan (Hidayat, 2014). Agar kerahasiaan responden terjamin, ia tidak menuliskan

nama mereka, tetapi hanya menulis inisial mereka pada lembaran kuesioner.

c) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Permasalahan ini ialah sebuah persoalan etika melalui menjamin sebuah kerahasiaan hasil penelitian, baik data dan persoalan lainnya. Seluruh informasi yang sudah terkumpulkan dijaga akan kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kumpulan data tertentu yang dilaporkannya dalam hasil studi (Hidayat, 2014). Dalam studi ini, peneliti menjaga kerahasiaannya hasil pengumpulan data dan meminumnya hanya untuk kepentingan penelitian.

F. Pengolahan Data

1. Editing

Editing ialah usaha dalam memeriksa ulang keakuratan informasi yang didapatkan. Editing bisa dilaksanakan dalam tahapan pengumpulan data maupun sesudahnya (Hidayat, 2016). Sebelum mengolah data, data terlebih dahulu harus diedit, dibaca kembali dan diperbaiki jika terjadi ambiguitas. Terdapat sejumlah hal yang harus dipahami saat editing yakni informasi yang lengkap, tulisan jelas, enak dibaca, semua enak dibaca, bisa dimengerti, semua informasi konsisten.

Sesudah memperoleh data penelitian dalam studi ini. Peneliti melakukan *double checking*, dan jika terdapat hal yang harus dilakukan perbaikan mengenai keutuhan data, maka dilakukan peninjauan

kembali. Lalu tulisannya jelas atau tidak mengerti, dan seluruh bacaan bisa dimengerti seluruh data cukup konsisten maupun tidak.

2. Scoring

Scoring ialah proses pemberian skor terhadap tanggapan responden dengan cara mengkategorikan berdasarkan pendapat responden. Skoring dihitung melalui minimum skala Likert, dan pengukurannya ialah. (Ridwan, 2015).

Jawaban pertanyaan positif memperoleh nilai:

- 1) Benar : diberi skor 1
- 2) Salah : diberi skor 0

Sedangkan nilai jawaban untuk pertanyaan negatif :

- 1) Benar : diberi skor 0
- 2) Salah : diberi skor 1

3. Coding

Coding ialah penyandian data nominal dan ordinal, kode berupa angka/bilangan/nomer, bukan simbol, dikarenakan hanya angka yang bisa diolahnya secara statistik melalui bebantuan komputer. (Sulistyaningsih, 2011).

a. Kode untuk pengetahuan responden ialah :

Kode 1 = Salah

Kode 2 = Benar

4. Entry data

Entri data ialah proses penginputan data ke dalam program pengolahan data, lalu menganalisa data melalui sebuah program pengolah data yakni program statistik. Dalam pengolahan data peneliti melalui meminim software SPSS. Sesudah melaksanakan pengkodean, peneliti menginput data ke dalam program pengolah data statistik.

5. *Cleaning*

Cleaning ialah sebuah aktifitas membersihkan semua data agar terhindar dari kesalahan sebelum dilaksanakan analisa data. Peneliti memeriksa ulang semua proses dari pengkodean serta menjamin bahwasanya data yang input sudah sesuai sehingga analisa data bisa dilaksanakan.

G. Analisis Data

Analisis univariat berfungsi untuk memberikan gambaran atau penjelasan terhadap karakteristik variabel penelitian. Umumnya pada analisa univariat hanya memperoleh distribusi dan persentase dari sertiap variabel (Notoatmodjo, 2018)

$$\text{Rumus : } p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase subjek pada kategori

x = skor yang di peroleh

n = Jumlah soal